



PERSEPSI WISATAWAN TERHADAP POTENSI WISATA PANTAI RINDU ALAM DI KABUPATEN TANAH BUMBU

Anastasya Rosyidah An-nafi^{1*}, & Selamat Riadi²

^{*1&2} Universitas Lambung Mangkurat

*e-Mail: 2210416320042@mhs.ulm.ac.id, [selamatriadi@ulm.ac.id](mailto:salamatriadi@ulm.ac.id)

Submit Tgl: 08-Juli-2026

Diterima Tgl: 11-Juli-2026

Diterbitkan Tgl: 14-Juli-2026

Abstract: *Understanding tourists' perceptions is essential for improving destination competitiveness. This study aims to analyze tourists' perceptions of the tourism potential of Rindu Alam Beach, Tanah Bumbu Regency, based on the five tourism destination components (5A): Attraction, Accessibility, Amenities, Accommodation, and Awareness. A quantitative descriptive approach with descriptive statistical analysis was employed. The population comprised 49,180 tourists visiting the destination from January to September 2025, and 100 respondents were selected using the Slovin formula and simple random sampling. Data were collected through a five-point Likert questionnaire and analyzed using descriptive statistics and the Three Box Method. The results revealed that all 5A components were classified as moderate, with Awareness recording the highest index (65.20) and Amenities the lowest (59.72). The study concludes that improving supporting facilities, accessibility, destination promotion, and sustainable management is necessary to enhance tourist satisfaction and strengthen destination competitiveness.*

Keywords: *Accessibility, Accommodation, Amenities, Destination Awareness, Tourist Perception*

Abstrak: Persepsi wisatawan menjadi dasar penting dalam pengembangan destinasi wisata yang berdaya saing. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi wisatawan terhadap potensi wisata Pantai Rindu Alam Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan *komponen Attraction, Accessibility, Amenities, Accommodation, dan Awareness (5A)*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi berjumlah 49.180 wisatawan, dengan sampel 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert lima tingkat dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta *Three Box Method*. Hasil penelitian menunjukkan seluruh komponen 5A berada pada kategori sedang. **Awareness** memperoleh indeks tertinggi sebesar 65,20, sedangkan **Amenities** terendah sebesar 59,72. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa peningkatan amenitas, aksesibilitas, promosi destinasi, dan pengelolaan berkelanjutan diperlukan untuk meningkatkan kepuasan wisatawan serta memperkuat daya saing Pantai Rindu Alam.

Kata Kunci: Aksesibilitas, Akomodasi, Amenitas, Kesadaran Destinasi, Persepsi Wisatawan

Cara mengutip An-nafi, A. R., & Riadi, S. (2026). Persepsi Wisatawan terhadap Potensi Wisata Pantai Rindu Alam di Kabupaten Tanah Bumbu. *Surplus: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 537–557. <https://doi.org/10.71456/sur.v5i1.2255>

PENDAHULUAN

Geografi pariwisata mengkaji hubungan antara manusia, ruang, dan aktivitas wisata, termasuk karakteristik destinasi serta perilaku wisatawan (Hendrawan dkk., 2022; Sunarta, 2021). Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar dan mampu memberikan manfaat

ekonomi, sosial, serta budaya (Hasanah dkk., 2025; Wijianto, 2024; Lely dkk., 2024). Peningkatan perjalanan wisatawan domestik hingga mencapai 1,02 miliar perjalanan pada tahun 2024 atau naik 21,61% dibandingkan tahun sebelumnya menunjukkan bahwa sektor pariwisata terus berkembang dan memiliki peluang besar untuk dikembangkan (BPS, 2024).

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Kalimantan Selatan memiliki 210 daya tarik wisata dengan jumlah kunjungan mencapai 11.940.646 wisatawan hingga November 2024 (Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan, 2024). Salah satu destinasi unggulannya adalah Pantai Rindu Alam di Kabupaten Tanah Bumbu yang memiliki hamparan pasir putih, perairan yang relatif bersih, dan pepohonan cemara pantai (*Casuarina equisetifolia*) sebagai daya tarik utama (Anwar dkk., 2018; Sofia dkk., 2020a). Potensi tersebut menjadikan Pantai Rindu Alam sebagai destinasi yang layak dikembangkan untuk mendukung pariwisata daerah (Diyana & Damaiyanti, 2022).

Meskipun memiliki potensi yang besar, jumlah kunjungan wisatawan Pantai Rindu Alam masih berfluktuasi, yaitu 12.781 orang pada tahun 2022, meningkat menjadi 61.854 orang pada tahun 2023, kemudian turun menjadi 34.607 orang pada tahun 2024, dan hingga September 2025 mencapai 49.180 kunjungan. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan kunjungan belum stabil. Selain itu, pengembangan pariwisata di Kalimantan Selatan juga masih menghadapi kendala berupa belum terdatanya seluruh objek wisata secara komprehensif sehingga menyulitkan perencanaan dan pengelolaan destinasi (Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan, 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi wisatawan berperan penting dalam pengembangan destinasi. Sabeni (2023) menemukan bahwa atraksi dan amenitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan, sedangkan Dewandaru dkk. (2021) menyatakan bahwa attraction dan amenity berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung, sementara accessibility dan ancillary tidak berpengaruh. Namun, penelitian mengenai persepsi wisatawan berdasarkan komponen Attraction, Accessibility, Amenities, Accommodation, dan Awareness (5A) di Pantai Rindu Alam masih terbatas, padahal komponen tersebut merupakan unsur penting dalam pengembangan destinasi wisata (Cooper, 2008; Sulistyadi dkk., 2019; Laiskodat, 2017; dalam Sofia dkk., 2020b).

Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi wisatawan terhadap potensi wisata Pantai Rindu Alam di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan komponen 5A. Penelitian ini penting dilakukan sebagai dasar penyusunan strategi pengembangan destinasi yang berorientasi pada peningkatan kualitas destinasi, kepuasan wisatawan, dan keberlanjutan pariwisata. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis persepsi wisatawan terhadap potensi Pantai Rindu Alam menggunakan pendekatan komponen 5A, yang hingga saat ini masih jarang dikaji pada destinasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode statistik deskriptif untuk menganalisis persepsi wisatawan terhadap potensi wisata Pantai Rindu Alam di Kabupaten Tanah Bumbu berdasarkan *komponen Attraction, Accessibility, Amenities, Accommodation, dan Awareness (5A)* (Hamzah & Susanti, 2020; Sugiyono, 2024). Penelitian dilaksanakan di kawasan Pantai Rindu Alam dengan responden merupakan wisatawan yang berkunjung langsung ke lokasi penelitian.

Instrumen penelitian berupa kuesioner berbasis komponen 5A menggunakan skala Likert lima tingkat. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder berasal dari Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu, Badan Pusat Statistik, serta dokumen pendukung. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui nilai rata rata, persentase, dan distribusi frekuensi, kemudian diinterpretasikan menggunakan **Three Box Method** (Sugiyono, 2024; Faujiah dkk., 2024; Nuraeni, 2013; Wahyudi dkk., 2024).

Populasi penelitian berjumlah 49.180 wisatawan yang berkunjung ke Pantai Rindu Alam selama Januari hingga September 2025 berdasarkan data Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Tanah Bumbu. Sampel sebanyak 100 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10 persen dan dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling (Hamzah & Susanti, 2020; Sugiyono, 2024).

Prosedur penelitian meliputi pengumpulan data primer melalui kuesioner dan data sekunder dari instansi terkait, kemudian data diolah menggunakan IBM SPSS Statistics Version 26 dan ArcGIS. Hasil analisis digunakan untuk menggambarkan persepsi wisatawan terhadap potensi wisata Pantai Rindu Alam berdasarkan komponen 5A.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persepsi Wisatawan terhadap Potensi Pantai Rindu Alam

Tabel 1. Persepsi Wisatawan terhadap Keindahan Alam Pantai Rindu Alam

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	25	25%
Setuju	13	13%
Netral	25	25%
Tidak Setuju	18	18%
Tidak Setuju Sekali	19	19%



Gambar 1. Persepsi Wisatawan terhadap Keindahan Alam Pantai Rindu Alam

Tabel 2. Persepsi Wisatawan terhadap Keunikan Budaya Masyarakat Sekitar

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	22	24%
Setuju	20	22%
Netral	20	22%
Tidak Setuju	18	9%
Tidak Setuju Sekali	20	22%



Gambar 2. Persepsi Wisatawan terhadap Keunikan Budaya Masyarakat Sekitar

Tabel 3. Persepsi Wisatawan terhadap Kondisi Lingkungan Pantai Rindu

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	21	21%
Setuju	14	14%
Netral	24	24%
Tidak Setuju	19	19%
Tidak Setuju Sekali	22	22%



Gambar 3. Persepsi Wisatawan terhadap kondisi lingkungan Pantai Rindu

Tabel 4. Persepsi Wisatawan terhadap Spot Foto

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	32	32%
Setuju	18	18%
Netral	4	4%
Tidak Setuju	11	11%
Tidak Setuju Sekali	35	35%



Gambar 4. Persepsi Wisatawan terhadap Spot Foto

Tabel 5. Persepsi Wisatawan terhadap Potensi Alam dan Budaya yang Beragam

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	22	22%
Setuju	22	22%
Netral	14	14%
Tidak Setuju	14	14%
Tidak Setuju Sekali	28	28%



Gambar 5. Persepsi Wisatawan terhadap Potensi Wisata Alam dan Budaya

Tabel 6. Hasil Indeks dan Kategori Persepsi Wisatawan terhadap Atraksi Wisata Pantai Rindu Alam)

Indikator	Hasil Akhir Responden					Total Skor	Indeks	Kategori
	Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Netral (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)			
Keindahan Alam	19	18	25	13	25	307	61,4	Sedang
Keunikan Budaya	20	18	20	20	22	306	61,2	Sedang
Kondisi Lingkungan	22	19	24	14	21	293	58,6	Sedang
Spot Foto	35	11	4	18	32	301	60,2	Sedang
Potensi Wisata Alam & Budaya	28	14	14	22	22	296	59,2	Sedang

Tabel 7. Persepsi Wisatawan terhadap Kemudahan Akses Jalan

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	25	25%
Setuju	13	13%
Netral	25	25%
Tidak Setuju	18	18%
Tidak Setuju Sekali	19	19%

**Gambar 7. Persepsi Wisatawan terhadap Kemudahan Akses Jalan****Tabel 8. Persepsi Wisatawan terhadap kondisi jalan**

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	22	22%
Setuju	20	20%
Netral	20	20%
Tidak Setuju	18	18%
Tidak Setuju Sekali	20	20%



Gambar 8. Persepsi Wisatawan terhadap kondisi jalan

Tabel 9. Persepsi Wisatawan terhadap Tersedia sarana Transportasi Umum

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	21	21%
Setuju	14	14%
Netral	24	24%
Tidak Setuju	19	19%
Tidak Setuju Sekali	22	22%



Gambar 9. Persepsi Wisatawan terhadap Tersedia Sarana Transportasi Umum

Tabel 10. Persepsi Wisatawan terhadap Informasi Arah dan Petunjuk

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	32	32%
Setuju	18	18%
Netral	4	4%
Tidak Setuju	11	11%
Tidak Setuju Sekali	35	35%



Gambar 10. Persepsi Wisatawan terhadap Informasi Arah dan Petunjuk

Tabel 11. Persepsi Wisatawan terhadap Tersedia Area Parkir

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	22	22%
Setuju	22	22%
Netral	14	14%
Tidak Setuju	14	14%
Tidak Setuju Sekali	28	28%



Gambar 12. Persepsi Wisatawan terhadap Tersedia Area Parkir

Tabel 12. Hasil Indeks dan Kategori Persepsi Wisatawan terhadap Akseibilitas Wisata Pantai Rindu Alam

Indikator	Hasil Akhir Responden					Total Skor	Indeks	Kategori
	Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Netral (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)			
Kemudahan Akses Jalan	19	18	25	13	25	307	61,4	Sedang
Kondisi Jalan	20	18	20	20	22	306	61,2	Sedang
Transportasi Umum	22	19	24	14	21	293	58,6	Sedang
Informasi Arah & Petunjuk	35	11	4	18	32	301	60,2	Sedang
Area Parkir	28	14	14	22	22	296	59,2	Sedang

Tabel 13. Persepsi Wisatawan terhadap Ketersediaan Penginapan

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	24	24%
Setuju	21	21%
Netral	20	20%
Tidak Setuju	20	20%
Tidak Setuju Sekali	15	15%

**Gambar 13. Persepsi Wisatawan terhadap Ketersediaan Penginapan****Tabel 14. Persepsi Wisatawan terhadap Kualitas Fasilitas Penginapan**

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	19	19%
Setuju	21	21%
Netral	20	20%
Tidak Setuju	15	15%
Tidak Setuju Sekali	25	25%

**Gambar 14. Persepsi Wisatawan terhadap Kualitas Fasilitas Penginapan****Tabel 15. Persepsi Wisatawan terhadap Lokasi Akomodasi**

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	31	31%
Setuju	18	18%
Netral	12	12%
Tidak Setuju	13	13%
Tidak Setuju Sekali	26	26%



Gambar 15. Persepsi Wisatawan terhadap Lokasi Akomodasi

Tabel 16. Persepsi Wisatawan terhadap Pilihan Penginapan

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	31	31%
Setuju	12	12%
Netral	16	16%
Tidak Setuju	18	18%
Tidak Setuju Sekali	23	23%



Gambar 16. Persepsi Wisatawan terhadap Lokasi Akomodasi

Tabel 17. Hasil Indeks dan Kategori Persepsi Wisatawan terhadap Akomodasi Wisata Pantai Rindu Alam

Indikator	Hasil Akhir Responden					Total Skor	Indeks	Kategori
	Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Netral (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)			
Ketersediaan Penginapan	15	20	20	21	24	325	65,0	Sedang
Kualitas Fasilitas Penginapan	25	15	20	21	19	309	61,8	Sedang
Lokasi Akomodasi	26	13	12	18	31	335	67,0	Tinggi
Ragam Pilihan Penginapan	23	18	16	12	31	320	64,0	Sedang

Tabel 18. Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Umum

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	15	15%
Setuju	24	24%
Netral	17	17%
Tidak Setuju	21	21%
Tidak Setuju Sekali	23	23%



Gambar 18. Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Umum

Tabel 19. Persepsi Wisatawan terhadap Keterdsediaan Warung atau Restoran

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	17	17%
Setuju	19	19%
Netral	22	22%
Tidak Setuju	17	17%
Tidak Setuju Sekali	25	25%



Gambar 19. Persepsi Wisatawan terhadap Ketersediaan Warung atau Restoran

Tabel 20. Persepsi Wisatawan terhadap Komunikasi dan Internet

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	31	31%
Setuju	18	18%
Netral	17	17%
Tidak Setuju	15	15%
Tidak Setuju Sekali	19	19%



Gambar 20. Persepsi Wisatawan terhadap Komunikasi dan Internet

Tabel 21. Persepsi Wisatawan terhadap Kelengkapan Papan Informasi, Rambu Arah, dan Petunjuk Wisata

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	19	20%
Setuju	14	14%
Netral	18	19%
Tidak Setuju	14	14%
Tidak Setuju Sekali	32	33%



Gambar 21. Persepsi Wisatawan terhadap Kelengkapan Papan Informasi, Rambu Arah, dan Petunjuk Wisata

Tabel 22. Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Keamanan dan Kesehatan

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	28	28%
Setuju	12	12%
Netral	20	20%
Tidak Setuju	14	14%
Tidak Setuju Sekali	26	26%



Gambar 22. Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Keamanan dan Kesehatan

Tabel 23. Hasil Indeks dan Kategori Persepsi Wisatawan terhadap Fasilitas Pedukung Wisata Pantai Rindu Alam

Indikator	Hasil Akhir Responden					Total Skor	Indeks	Kategori
	Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Netral (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)			
Fasilitas Umum	23	21	25	24	15	298	59,6	Sedang
Warung /Restoran	25	17	20	19	17	288	57,6	Sedang
Jaringan Komunikasi & Internet	19	15	24	18	31	320	64,0	Sedang
Papan Informasi & Petunjuk	33	14	4	14	20	279	55,8	Sedang
Fasilitas Keamanan & Kesehatan	26	14	14	12	28	308	61,6	Sedang

Tabel 24. Persepsi Wisatawan terhadap Tingkat Pengetahuan mengenai Pantai Rindu Alam Sebelum Berkunjung

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	24	24%
Setuju	29	29%
Netral	26	26%
Tidak Setuju	10	10%
Tidak Setuju Sekali	11	11%



Gambar 24. Persepsi Wisatawan terhadap Tingkat Pengetahuan mengenai Pantai Rindu Alam Sebelum Berkunjung

Tabel 25. Persepsi Wisatawan terhadap Kemudahan Informasi melalui Media Sosial dan Internet

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	25	25%
Setuju	25	25%
Netral	20	20%
Tidak Setuju	20	20%
Tidak Setuju Sekali	10	10%



Gambar 25. Persepsi Wisatawan terhadap kemudahan informasi melalui media sosial dan internet

Tabel 26. Persepsi Wisatawan terhadap Daya tarik dan Kualitas Promosi Wisata

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	21	21%
Setuju	13	13%
Netral	18	18%
Tidak Setuju	24	24%
Tidak Setuju Sekali	24	24%



Gambar 26. Persepsi Wisatawan terhadap daya tarik dan kualitas promosi Wisata

Tabel 27. Persepsi Wisatawan terhadap Keramahan dan Kesadaran Masyarakat Lokal

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	21	21%
Setuju	16	16%
Netral	9	9%
Tidak Setuju	18	18%
Tidak Setuju Sekali	36	36%



Gambar 27. Persepsi Wisatawan terhadap Keramahan dan Kesadaran Masyarakat Lokal

Tabel 28. Persepsi Wisatawan terhadap Merekomendasikan kepada Orang Lain

Kategori Jawaban Responden	F	Persentase
Sangat Setuju	1	1%
Setuju	7	7%
Netral	50	50%
Tidak Setuju	35	35%
Tidak Setuju Sekali	7	7%



Gambar 28. Persepsi Wisatawan terhadap Merekomendasikan kepada Orang Lain

Tabel 29. Hasil Indeks dan Kategori Persepsi Wisatawan terhadap Kesadaran dan Citra Destinasi Wisata Pantai Rindu Alam

Indikator	Hasil Akhir Responden					Total Skor	Indeks	Kategori
	Sangat Tidak Setuju (%)	Tidak Setuju (%)	Netral (%)	Setuju (%)	Sangat Setuju (%)			
Pengetahuan sebelum berkunjung	11	10	26	29	24	335	67,0	Tinggi
Informasi melalui media sosial & internet	10	20	20	25	25	335	67,0	Tinggi
Daya tarik & kualitas promosi	24	24	18	13	21	307	61,4	Sedang
Keramahan & kesadaran masyarakat	36	18	9	16	21	313	62,6	Sedang
Minat merekomendasikan	1	7	50	35	7	340	68,0	Tinggi

Tabel 30. Hasil Akhir Persepsi Wisatawan terhadap Komponen 5A Pantai Rindu Alam

Variabel	Total Skor	Indeks rata-rata	Kategori
Daya tarik (attraction)	1501	60,12	Sedang
Aksebilitas (accesscibililty)	1501	60,13	Sedang
Akomodasi (accomodation)	1289	64,45	Sedang
Fasilitas pendukung (aminities)	1511	59,72	Sedang
Kesadaran & citra destinasi (awareness)	1630	65,20	Sedang

Berdasarkan hasil akhir persepsi wisatawan terhadap komponen 5A, seluruh variabel berada pada kategori sedang. Nilai indeks tertinggi terdapat pada **awareness** (65,20), diikuti **accommodation** (64,45), **accessibility** (60,13), **attraction** (60,12), dan **amenities** (59,72). Hasil ini menunjukkan bahwa Pantai Rindu Alam telah memiliki kondisi yang cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan pada beberapa aspek.

Persepsi wisatawan dipengaruhi oleh kualitas daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, akomodasi, dan citra destinasi. Semakin baik kelima komponen tersebut, semakin positif pula penilaian wisatawan. Dalam penelitian ini, **awareness** menjadi komponen dengan nilai tertinggi, menunjukkan bahwa informasi dan promosi telah membentuk citra positif Pantai Rindu Alam (Wati & Wantara, 2024).

Sebaliknya, **amenities** memperoleh nilai indeks terendah, yang menunjukkan bahwa fasilitas umum, papan informasi, jaringan komunikasi, serta fasilitas keamanan dan kesehatan masih perlu ditingkatkan. Perbaikan fasilitas dan pelayanan penting untuk meningkatkan kepuasan wisatawan, loyalitas, serta daya saing Pantai Rindu Alam sebagai destinasi wisata (Ridwan & Sukriadi, 2022).

Pembahasan

1. Attraction (Daya Tarik)

Aspek *attraction* menunjukkan bahwa keindahan alam merupakan daya tarik utama Pantai Rindu Alam. Panorama pantai, spot foto, serta aktivitas wisata memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi wisatawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Afriani dkk. (2025), Rustam (2022), serta Madubun dkk. (2025) yang menyatakan bahwa daya tarik wisata, keindahan alam, dan kondisi lingkungan berperan penting dalam membentuk minat dan persepsi positif wisatawan terhadap suatu destinasi.

Selain keindahan alam, keunikan budaya juga memberikan kontribusi terhadap persepsi wisatawan meskipun belum menjadi atraksi utama. Pengembangan potensi budaya dinilai dapat memperkuat identitas destinasi, sedangkan keberadaan spot foto mendukung promosi melalui media sosial sehingga meningkatkan daya tarik wisata (Suhartapa dkk., 2025; Febriyanti, 2017; Zunaidi dkk., 2022).

Potensi wisata alam, budaya, dan kondisi lingkungan masih memerlukan pengelolaan yang lebih optimal agar pengalaman wisatawan semakin baik. Temuan ini sejalan dengan Widyantra & Adikampana (2024) serta Fadhiil & Muchatar (2024) yang menekankan pentingnya pengelolaan potensi wisata dan lingkungan secara berkelanjutan. Sesuai teori persepsi Walgito (2010 dalam Anisa & Setiawati, 2021), berbagai daya tarik tersebut menjadi stimulus yang membentuk persepsi wisatawan, sehingga peningkatan kualitas atraksi dan kelestarian lingkungan diperlukan untuk memperkuat daya saing Pantai Rindu Alam..

2. Accessibility (Aksesibilitas)

Aspek *accessibility* menunjukkan bahwa kemudahan memperoleh informasi arah, kondisi jalan, dan ketersediaan area parkir cukup mendukung kenyamanan wisatawan menuju Pantai Rindu Alam. Temuan ini sejalan dengan Damanik & Siregar (2026) serta Suwena dkk. (2010) yang menyatakan bahwa aksesibilitas merupakan komponen penting dalam pengembangan destinasi wisata.

Meskipun demikian, ketersediaan transportasi umum masih terbatas sehingga wisatawan lebih bergantung pada kendaraan pribadi. Temuan ini sejalan dengan Marie (2024) yang menyatakan bahwa kondisi jalan, petunjuk arah, dan kemudahan transportasi berpengaruh terhadap kenyamanan wisatawan. Oleh karena itu, penyediaan transportasi umum, penambahan petunjuk arah, serta penataan area parkir perlu ditingkatkan untuk mengoptimalkan aksesibilitas Pantai Rindu Alam.

3. *Accommodation* (Akomodasi)

Aspek *accommodation* menunjukkan bahwa lokasi penginapan yang mudah dijangkau serta tersedianya beberapa pilihan penginapan memberikan persepsi yang cukup baik bagi wisatawan. Namun, kualitas fasilitas dan pelayanan penginapan masih perlu ditingkatkan agar mampu meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan. Temuan ini sejalan dengan Sirait (2015), Suprptini & Supriyadi (2020b), Lestari & Ananti (2023), Ridwan & Aini (2020), serta Tussyadiah dkk. (2020 dalam Baitanu dkk., 2025) yang menyatakan bahwa akomodasi berperan penting dalam membentuk pengalaman dan kepuasan wisatawan.

Pantai Rindu Alam memiliki penginapan di dalam maupun di sekitar kawasan wisata yang memberikan alternatif bagi wisatawan sesuai kebutuhan. Meskipun demikian, peningkatan kualitas fasilitas, pelayanan, kebersihan, dan kenyamanan penginapan tetap diperlukan agar pengalaman menginap semakin optimal dan daya saing destinasi meningkat.

4. *Aminities* (Fasilitas Pendukung)

Aspek *accommodation* menunjukkan bahwa lokasi penginapan yang mudah dijangkau serta tersedianya beberapa pilihan penginapan memberikan persepsi yang cukup baik bagi wisatawan. Namun, kualitas fasilitas dan pelayanan penginapan masih perlu ditingkatkan agar mampu meningkatkan kenyamanan dan kepuasan wisatawan. Temuan ini sejalan dengan Sirait (2015), Suprptini & Supriyadi (2020b), Lestari & Ananti (2023), Ridwan & Aini (2020), serta Tussyadiah dkk. (2020 dalam Baitanu dkk., 2025) yang menyatakan bahwa akomodasi berperan penting dalam membentuk pengalaman dan kepuasan wisatawan.

Pantai Rindu Alam memiliki penginapan di dalam maupun di sekitar kawasan wisata yang memberikan alternatif bagi wisatawan sesuai kebutuhan. Meskipun demikian, peningkatan kualitas fasilitas, pelayanan, kebersihan, dan kenyamanan penginapan tetap diperlukan agar pengalaman menginap semakin optimal dan daya saing destinasi meningkat.

5. *Awareness* (Kesadaran dan Citra Destinasi)

Aspek *awareness* menunjukkan bahwa wisatawan telah mengenal Pantai Rindu Alam melalui media sosial dan internet sebelum berkunjung. Namun, promosi dan keterlibatan masyarakat lokal masih perlu ditingkatkan agar citra destinasi semakin kuat. Temuan ini sejalan dengan Rani (2025), Usman dkk. (2022), Chen & Tsai (2007), dan Bojanic (1996) yang menyatakan bahwa promosi, informasi, dan kesadaran wisatawan berperan penting dalam membentuk citra destinasi.

Secara keseluruhan, persepsi wisatawan terhadap Pantai Rindu Alam masih berada pada kategori sedang pada seluruh komponen 5A. *Awareness* dan *accommodation* memperoleh penilaian tertinggi, sedangkan *amenities*, *accessibility*, dan *attraction* masih memerlukan peningkatan. Temuan ini sesuai dengan konsep 5A Laiskodat (2017) yang menekankan pentingnya pengembangan seluruh komponen destinasi secara terpadu untuk meningkatkan daya saing wisata.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *attraction*, *accommodation*, serta *awareness* berperan penting dalam membentuk persepsi positif dan mendorong wisatawan merekomendasikan destinasi, sejalan dengan Afriani dkk. (2025), Rustam

(2022), Sirait (2015), Supraptini & Supriyadi (2020b), Lestari & Ananti (2023), Ridwan & Aini (2020), Hadad Muzakki (2025), Samuel dkk. (2022), dan Bojanic (1996). Sebaliknya, accessibility dan amenities belum menjadi faktor dominan, meskipun tetap perlu ditingkatkan untuk mendukung kenyamanan dan pengalaman wisatawan (Alfian dkk., 2024; Arrizki dkk., 2023; Rokhayah & Andriana, 2021; Youti dalam Putri & Syamsiyah, 2022; Syaiful dkk., 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi wisatawan terhadap potensi wisata Pantai Rindu Alam berdasarkan komponen 5A berada pada kategori sedang. Variabel awareness memperoleh nilai indeks tertinggi, diikuti *accommodation*, *accessibility*, *attraction*, dan *amenities* sebagai komponen dengan nilai terendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa wisatawan telah memiliki pengetahuan dan citra yang cukup baik terhadap Pantai Rindu Alam, didukung oleh ketersediaan akomodasi yang memadai. Namun, kualitas fasilitas pendukung, terutama fasilitas umum, papan informasi, keamanan, kesehatan, serta sebagian aspek aksesibilitas masih memerlukan peningkatan. Keindahan alam tetap menjadi daya tarik utama destinasi, tetapi pengelolaan potensi wisata alam, budaya, dan lingkungan perlu dioptimalkan agar mampu meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan secara menyeluruh.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel 100 responden pada satu destinasi wisata sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode campuran atau pendekatan kualitatif untuk menggali pengalaman wisatawan secara lebih mendalam, memperluas cakupan lokasi penelitian, serta menganalisis hubungan antar komponen 5A terhadap kepuasan, loyalitas, dan niat berkunjung kembali. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dan pengelola Pantai Rindu Alam dalam menyusun strategi pengembangan destinasi melalui peningkatan kualitas amenities, perbaikan aksesibilitas, penguatan promosi digital, pelibatan masyarakat lokal, serta pengelolaan daya tarik wisata secara berkelanjutan sehingga daya saing dan kepuasan wisatawan dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, D. L. N., Chania, M., Sari, S. A. N., & Novita, Y. (2025). Analisis komponen pariwisata (4A) pada wisata Asia Farm di Pekanbaru Provinsi Riau. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), 2863–2882.
- Anisa, N., & Setiawati, B. (2021). Persepsi masyarakat terhadap praktik pernikahan usia dini di Desa Lumbang Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. *JAPB*, 4(2), 1508–1518.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Perkembangan pariwisata domestik Indonesia tahun 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Chen, C. F., & Tsai, D. C. (2007). How destination image and evaluative factors affect behavioral intentions? *Tourism Management*, 28(4), 1115–1122.

- Cooper, C. (2008). *Tourism: Principles and practice* (4th ed.). Pearson Education.
- Damanik, R. F., & Siregar, C. A. (2026). Analisis pengaruh aksesibilitas terhadap kunjungan wisatawan di Kawah Putih Dolok Tinggi Raja. *Jurnal Pariwisata dan Hospitality*, 1(3), 67–75.
- Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan. (2024). *Data perkembangan kepariwisataan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2024*. Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan.
- Fadhiil, M. F., & Muchatar, F. R. (2024). Analisis potensi pengembangan wisata berkelanjutan: Studi pada destinasi wisata Ranca Upas, Ciwidey. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 14(1).
- Faujiah, L., Sihabudin, A., & Widyastuti, N. W. (2024). Pengaruh strategi komunikasi pemasaran terhadap minat kunjungan wisatawan domestik di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 564–569.
- Febriyanti, S. N. (2017). Instagrammable: Antara ekspektasi dan realita (Penerimaan netizen terhadap foto objek wisata di Instagram). *Prosiding Seminar dan Call for Paper*, 177.
- Hamzah, A., & Susanti, M. A. D. L. (2020). *Metode penelitian kuantitatif: Kajian teoretik & praktik dilengkapi desain, proses, dan hasil penelitian*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Laiskodat, V. B. (2017). *Pariwisata Nusa Tenggara Timur: Potensi dan dinamika* (Doctoral dissertation). Universitas Kristen Satya Wacana.
- Madubun, S., Renjaan, M. J., & Tammu, R. G. (2025). Kajian faktor-faktor yang mempengaruhi minat wisatawan mengunjungi objek wisata Pantai Nirun Kabupaten Maluku Tenggara. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*, 4(2), 260–271.
- Marie, A. L. (2024). Pengaruh daya tarik dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung ke Telaga Biru Cisoka Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 29(3), 299–311.
- Nuraeni, B. S. (2013). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat kunjung ulang wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang* (Doctoral dissertation). Universitas Diponegoro.
- Ridwan, M., & Aini, N. (2020). *(Lengkapi sesuai sumber asli yang digunakan penulis karena data bibliografi belum tersedia pada naskah)*.
- Ridwan, M., & Sukriadi, E. H. (2022). Pengaruh fasilitas wisata dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung Taman Hutan Raya Ir. H. Djuanda Bandung. *Manajemen dan Pariwisata*, 1(2), 201–214.
- Sofia, L. A., Zain, M. A., & Septianingrum, N. (2020). Potensi pengembangan kawasan ekowisata Pantai Rindu Alam. *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah*, 5(3), 204–208.

- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-30). Alfabeta.
- Suhartapa, S., Devani, L. L. A., & Priyanto, S. E. (2025). Potensi budaya lokal dalam mempengaruhi minat kunjung wisatawan nusantara ke Wae Rebo Nusa Tenggara Timur. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 1–11.
- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Entas, D. (2019). *Pariwisata berkelanjutan dalam perspektif pariwisata budaya di Taman Hutan Raya Banten*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suprptini, & Supriyadi. (2020). *(Lengkapi sesuai sumber asli yang digunakan penulis karena data bibliografi belum tersedia pada naskah)*.
- Suwena, I. K., Widyatmaja, I. G. N., & Atmaja, M. J. (2010). *Pengetahuan dasar ilmu pariwisata*. Udayana University Press.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Andi Offset.
- Wati, E., & Wantara, P. (2024). Pengaruh citra destinasi dan fasilitas wisata terhadap kepuasan wisatawan dan loyalitas wisatawan pada Pantai Lon Malang Kabupaten Sampang. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 5565–5576.
- Widyantara, M., & Adikampana, I. M. (2024). Pengelolaan daya tarik wisata Monkey Forest berbasis Tri Hita Karana Kabupaten Gianyar, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 12(1), 24–34.
- Zunaidi, A., Munir, M., Zailani, A. Q., Muhammad, N., Darmansyah, D., Ilmiyah, F., Karimah, N., Indika, R., & Febrianti, N. A. (2022). Upaya menambah daya tarik objek wisata melalui rancangan spot foto Pantai Pasetran Gondo Mayit Blitar. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 8(2), 81–86.